

BAB V

KESIMPULAN

Dari pemetaan geologi daerah penelitian didapatkan hasil data geologi berupa data geomorfologi, data geologi yang berupa litologi batuan pada daerah penelitian yang kemudian dikelompokkan menjadi satuan batuan, data sebaran zona alterasi dan data struktur yang berkembang di daerah penelitian. Dari semua data tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi tiga satuan menurut klasifikasi BMB (Brahmantyo dan Bandono, 2006) yaitu :
 1. Satuan geomorfologi punggung aliran lava Sukorejo yang memiliki elevasi antara 62.5 – 275 mdpl dan menempati sekitar 33% daerah penelitian.
 2. Satuan geomorfologi Lembah Plateau Tugurejo yang memiliki ketinggian antara 275 – 362.5 mdpl dan menempati sekitar 48,5% daerah penelitian.
 3. Satuan geomorfologi perbukitan/plateau karst Wates yang memiliki ketinggian antara 312,5 - 375 mdpl dan menempati sekitar 18,5% daerah penelitian.
- Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi enam satuan batuan menurut Sandi Stratigrafi secara berurutan dari tua ke muda yaitu:
 1. Satuan lava andesit daerah penelitian termasuk kedalam formasi Mandalika
 2. Satuan breksi vulkanik monomik daerah penelitian termasuk kedalam formasi Mandalika
 3. Satuan batugamping kristalin daerah penelitian termasuk kedalam formasi Campur Darat
 4. Satuan batulanau daerah penelitian termasuk kedalam formasi Nampol
 5. Satuan batugamping klastik daerah penelitian termasuk kedalam formasi Wonosari

6. Satuan breksi vulkanik polimik daerah penelitian termasuk kedalam formasi Endapan Gunung Api Butak.
- Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa sesar geser kiri baik yang tegas, diperkirakan dan tertimbun. Dan diinterpretasikan terbentuk pada Oligosen Akhir-Miosen Awal.
 - Zona alterasi daerah penelitian terbagi menjadi 4 zona, yaitu:
 1. Zona propilitik (kuarsa±karbonat±klorit)
 2. Zona Argilik (kuarsa±ilit±smektit)
 3. Zona Argilik Lanjut (kuarsa±kaolinit±alunit)
 4. Zona Silisifikasi
 - Mineralisasi pada daerah penelitian berupa mineral kalkopirit, pirit, goetit, dan bornit.
 - Fasies Gunung Api daerah penelitian termasuk kedalam 2 zona antara lain proksimal dan medial
 - Tipe Endapan Daerah Penelitian termasuk kedalam Tipe Endapan Epitermal Sulfida Rendah
 - Sejarah geologi daerah penelitian dibagi menjadi 3 fase antara lain : Fase pengendapan Breksi Vulkanik Monomik dan Lava Andesit, Fase Pengendapan Batugamping dan Batulanau, dan Fase Pengendapan Breksi Vulkanik Polimik